

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data hasil penelitian dari pembahasan tentang Resolusi pihak istri pada pasangan suami istri yang berkonflik di Dusun Menara Desa Gunung Teguh Kecamatan Sangkapura Bawean Kabupaten Gresik adalah sebagai berikut:

1. Penyebab konflik yang terjadi pada pihak istri di Dusun Menara Desa Gunung Teguh Kecamatan Sangkapura Bawean Kabupaten Gresik ialah: konflik perselingkuhan ini terjadi karena adanya orang ketiga dan juga kurangnya perhatian dan kasih sayang antara suami dan istri, konflik ekonomi karena kurangnya pendapatan suami dan juga kurangnya suami memberi nafkah kepada istri, konflik pengasuhan anak, konflik mertua yang selalu ikut campur dalam urusan rumah tangga dan juga konflik perbedaan pendapat. Solusi untuk menyelesaikan konflik dalam rumah tangganya yaitu dengan menggunakan metode resolusi konflik.
2. Metode resolusi konflik yang sering digunakan oleh kelima subjek yaitu: gaya resolusi kolaborasi, gaya resolusi kompromi, dan juga akomodasi, mereka menyelesaikannya dengan cara mengkomunikasikan langsung hal yang menjadi permasalahan saat terjadi konflik yakni langsung mengajak bicar pasangannya agar dapat memahami apa yang diinginkan, kemudian dengan cara menemukan solusi tengah antara kepentingannya sendiri dan kepentingan orang lain, dan yang terakhir dengan cara mengalah atau

melepaskan kepentingannya demi kepentingan pihak lain agar kedua belah pihak merasa puas dan senang hati pada hasil akhirnya.

3. Selain menggunakan metode resolusi konflik mereka menyelesaikan konflik dengan cara kekeluargaan, karena di lokasi penelitian banyak masyarakat yang menikah secara kekeluargaan sehingga cara menyelesaikan konfliknya dengan cara kekeluargaan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan hasil yang diperoleh, sehingga dengan ini peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi subjek penelitian diharapkan mampu dalam berpikir dan bersikap positif terhadap segala hal yang dialami dalam pernikahan, saling mendengarkan pendapat pasangan masing-masing dan tidak meninggikan ego agar hubungan yang subjek bangun bisa berjalan sesuai apa yang diinginkan
2. Bagi penelitian selanjutnya, hendaknya lebih bisa memiliki kemampuan dalam membangun hubungan yang baik dengan subjek penelitian, selain itu hendaknya peneliti memiliki banyak sumber literasi dalam membahas fenomena yang ada di lapangan.